

Tanda Tangan Peserta Ujian



**BUKU JAWABAN UJIAN
(BJU)**

**UAS TAKE HOME EXAM (THE)
SEMESTER Ganjil 2023/24.1 (2023.2)**

Nama Mahasiswa : **RHIZA S. SADJAD**
Nomor Induk Mahasiswa/NIM : 045276176
Tanggal Lahir : 6 September 1957
Kode>Nama Mata Kuliah : ISIP4131.256/Sistem Hukum Indonesia 256
Kode>Nama Program Studi : 70/S1 Sosiologi
Kode>Nama UPBJJ : 80/Makassar
Hari/Tanggal UAS THE : Rabu, 20 Desember 2023

Petunjuk

1. Anda wajib mengisi secara lengkap dan benar identitas pada cover BJU pada halaman ini.
2. Anda wajib mengisi dan menandatangani surat pernyataan kejujuran akademik.
3. Jawaban bisa dikerjakan dengan diketik atau tulis tangan.
4. Jawaban diunggah disertai dengan cover BJU dan surat pernyataan kejujuran akademik.

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TERBUKA**

**Surat Pernyataan Mahasiswa
Kejujuran Akademik**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

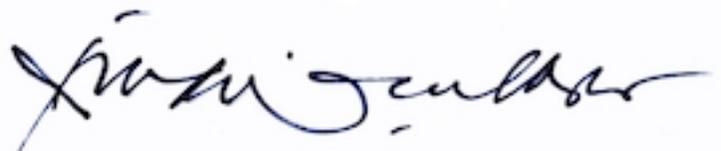
Nama Mahasiswa : **RHIZA S. SADJAD**
NIM : 045276176
Kode>Nama Mata Kuliah : ISIP4131.256/Sistem Hukum Indonesia 256
Fakultas : FHISIP
Program Studi : 70/S1 Sosiologi
UPBJJ-UT : 80/Makassar

1. Saya tidak menerima naskah UAS THE dari siapapun selain mengunduh dari aplikasi THE pada laman <https://the.ut.ac.id>.
2. Saya tidak memberikan naskah UAS THE kepada siapapun.
3. Saya tidak menerima dan atau memberikan bantuan dalam bentuk apapun dalam pengerjaan soal ujian UAS THE.
4. Saya tidak melakukan plagiasi atas pekerjaan orang lain (menyalin dan mengakuinya sebagai pekerjaan saya).
5. Saya memahami bahwa segala tindakan kecurangan akan mendapatkan hukuman sesuai dengan aturan akademik yang berlaku di Universitas Terbuka.
6. Saya bersedia menjunjung tinggi ketertiban, kedisiplinan, dan integritas akademik dengan tidak melakukan kecurangan, joki, menyebarkan soal dan jawaban UAS THE melalui media apapun, serta tindakan tidak terpuji lainnya yang bertentangan dengan peraturan akademik Universitas Terbuka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat pelanggaran atas pernyataan di atas, saya bersedia bertanggung jawab dan menanggung sanksi akademik yang ditetapkan oleh Universitas Terbuka.

Bogor, 20 Desember 2023

Yang Membuat Pernyataan



Rhiza S. Sadjad

JAWABAN TAKE HOME EXAM

Rhiza S. Sadjad
NIM 045276176



Fakultas : FHSIP/Fakultas Hukum, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Kode>Nama MK : ISIP4131.256/Sistem Hukum Indonesia 256
Tanggal : 20 Desember 2023

BUKU JAWABAN UJIAN UNIVERSITAS TERBUKA

Kasus

Sebuah pesawat terbang Garuda Indonesia mendarat darurat di Singapore dengan alasan pilot pesawat yang berkewarganegaraan Malaysia dalam keadaan terluka berat setelah dianiaya oleh seorang diplomat berkewarganegaraan India yang merupakan penumpang pesawat tersebut. Kasus ini sementara ditangani oleh kepolisian Singapore, sementara itu pihak Indonesia merasa berhak untuk mengadili, demikian pula dengan India yang mengatakan berhak mengadili kasus tersebut karena yang melakukan penganiayaan adalah warga negaranya.

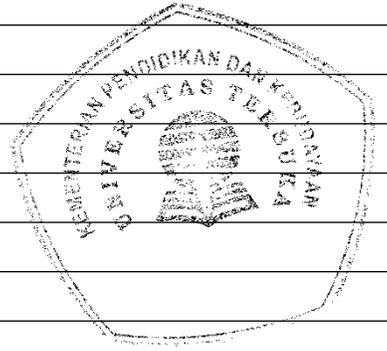
Pertanyaan 1/2:

1. Silakan dianalisis, argumen Indonesia mengklaim sebagai negara yang berwenang mengadili pelaku penganiayaan tersebut!. Jawaban anda dikaitkan dengan asas-asas yang terdapat dalam sistem hukum pidana dan sertakan juga dasar hukum yang mengaturnya.

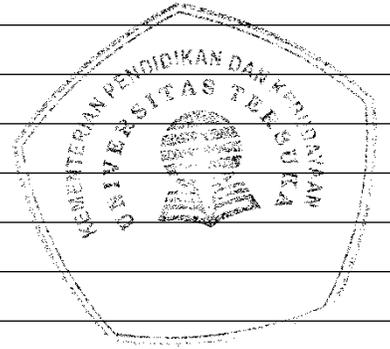
Jawaban 1/2:

Dalam kasus di atas, ada 4 (empat) negara yang disebutkan, yaitu: (1) Indonesia, tempat maskapai penerbangan pemilik pesawat didaftarkan, atau "flag state", (2) Singapura, tempat pesawat mendarat (darurat), (3) India, kewarga-negaraan pelaku dan (4) Malaysia, kewarga-negaraan korban. Di semua negara yang disebutkan tadi, perbuatan pelaku adalah kejahatan atau perbuatan melawan hukum, misalnya di Indonesia perbuatan tersebut dijerat dengan Pasal 351 KUHP tentang penganiayaan, yang bisa diperberat hukumannya karena bisa mengakibatkan kematian, serta mengancam keselamatan umum karena korbannya adalah seorang pilot pesawat yang sedang bertugas. Yang dipermasalahan

dalam kasus ini adalah masalah “jurisdiksi”, yaitu kewenangan (*authority*) atau kuasa (*power*) legal dari pengadilan atau sistem hukum yang akan menangani kasus hukum ini. Jurisdiksi menentukan pengadilan mana yang berwenang mengadili perkara ini, apakah pengadilan di Malaysia, Singapura, India atau Indonesia.



BUKU JAWABAN UJIAN UNIVERSITAS TERBUKA



BUKU JAWABAN UJIAN UNIVERSITAS TERBUKA



BUKU JAWABAN UJIAN UNIVERSITAS TERBUKA

